

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Politeknik Negeri Jember adalah Perguruan tinggi yang menyelenggarakan Pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem Pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal oleh karena itu perlu diadakannya Pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan Pendidikan akademik yang dimaksudkan adalah magang.

Magang merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada perusahaan atau industri atau instansi dan unit bisnis strategis lainnya yang diharapkan dapat menjadi sarana penerapan keterampilan dan keahlian mahasiswa. Mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak hanya bersifat kognitif, dan afektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik intelektual, sosial dan manajerial. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada perusahaan atau industri atau instansi dan unit bisnis strategis lainnya yang layak dan respresentatif dijadikan lokasi untuk melakukan magang.

Dalam menciptakan lulusan yang terampil, Politeknik Negeri Jember membekali seluruh mahasiswa salah satunya melalui program magang di industri. Program magang merupakan metode lain dari perkuliahan di dalam kelas yang dilakukan langsung di dunia industri guna pengembangan profesi mahasiswa yang sesuai dengan bidang keilmuan khususnya program studi Produksi Tanaman Perkebunan Program magang ini dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 kebun Malang-sari- Banyuwangi yang di tempuh selama empat bulan terhitung mulai 01 Februari 2025 sampai dengan 01 Juni 2025.

Tanaman kopi robusta adalah salah satu varietas tanaman kopi yang paling umum ditanam di seluruh dunia. Nama ilmiahnya adalah *Coffea canephora* var. Robusta dan biji kopi robusta memiliki karakteristik yang berbeda dari kopi arabika yang lebih terkenal. Kopi robusta biasanya memiliki rasa yang lebih kuat, lebih pahit, dan lebih tinggi kadar kafeinnya dibandingkan kopi arabika. Biji kopi robusta umumnya digunakan dalam campuran kopi instan, kopi espresso, dan kopi bubuk untuk komersial (Panggabean, 2011).

PT. Perkebunan Nuasantara I Regional 5 merupakan salah satu lembaga atau instansi di bawah kendali BUMN yang mengembangkan sektor perkebunan di Indonesia. Kebun Malangsari merupakan salah satu kebun yang dipilih sebagai lokasi Magang bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan. Komoditas utama yang dihasilkan pada kebun ini adalah kopi jenis robusta. PT. Perkebunan I Regional 5 Kebun Malangsari juga memiliki pabrik pengolahan untuk mengolah biji kopi gelondong dari kebun menjadi kopi pasar (green beans) siap kirim di berbagai wilayah dalam negeri maupun luar negeri.

Pemangkasan adalah salah satu kegiatan paling penting dalam pemeliharaan tanaman kopi, karena memiliki banyak manfaat yang berdampak langsung terhadap produktivitas, kesehatan, dan umur tanaman, contohnya meningkatkan produksi dan kualitas buah, mengatur bentuk dan ukuran tanaman, meremajaan tanaman, mempermudah perawatan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengambil PTPN 1 Regional 5 kebun Malangsari-Banyuwangi sebagai tempat kegiatan magang. dan mengambil kajian khusus pemangkasan tanaman menghasilkan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (GAP) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan

demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan magang ini adalah :

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya; dan
4. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan

1.3 Manfaat Magang

a. Manfaat untuk mahasiswa :

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat; dan
3. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.

b. Manfaat untuk Polije :

1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
2. Mengadaptasi ilmu praktik budidaya dari tempatnya yang kemudian disesuaikan dengan metode dan kurikulum mengajar kampus.

3. Membuka peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharama.
- c. Manfaat untuk Lokasi Magang :
1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 2. Mendapatkan ide hingga alternatif solusi dari beberapa permasalahan lapangan melalui kegiatan diskusi.
 3. Memperoleh tambahan tenaga bantu selama pekerjaan perusahaan dan aktivitas kebun berlangsung.
- d. Manfaat untuk Perusahaan/Industri/Intansi/Lembaga tempat Magang :
1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 2. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.4 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan magang dilaksanakan di Afdeling Gunungsari, PT.Perkebunan Nasional I Regional 5 Kebun Malangsari, Kecamatan Kalibaru, Kabupaten Banyuwangi. Kegiatan magang dilaksanakan selama 4 (empat) bulan yaitu dari tanggal 1 Februari sampai 1 Juni 2025 dengan jam kerja disesuaikan dengan jam kerja yang ada di afdeling atau kantor kebun.

1.5 Metode Pelaksanaan

1.5.1 Metode kerja

Dilakukan dengan cara melaksanakan secara langsung di lapang bersama pekerja suatu pekerjaan yang dilakukan sehari-hari para pekerja dan bertanya ke mandor dan juga pekerja di afdeling Gunungsari.

1.5.2 Metode Demonstrasi

Dilakukan dengan cara mencoba melaksanakan secara langsung di lapang untuk mengadakan pengamatan atau pembuktian suatu cara mengenai komoditi kopi dengan sebenarnya yang dilaksanakan dalam praktikum kampus Politeknik Negeri Jember.

1.5.3 Metode Wawancara

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada pekerja, mandor, mandor besar dan atau pembimbing lapang sehingga sampai sejauh kemampuan dalam menyerap ilmu dari suatu pekerjaan tersebut.

1.5.4 Metode Studi pustaka

Dilakukan dengan membandingkan teori literatur yang didapat saat perkuliahan dengan di lapang sebagai bahan pelaksanaan magang dan pembuatan laporan.